



## Hubungan Minat Profesi Guru dengan Kesiapan Mahasiswa Calon Guru Biologi di Provinsi Lampung

Anggita<sup>1\*</sup>, Dwi Kurnia Hayati<sup>2</sup>

Institut Agama Islam Negeri Metro, Metro, Lampung, Indonesia<sup>1, 2</sup>

[anggitzn34@gmail.com](mailto:anggitzn34@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [dwikurniahayati@metrouniv.ac.id](mailto:dwikurniahayati@metrouniv.ac.id)<sup>2</sup>

**Abstrak:** Pendidikan membutuhkan seorang guru profesional guna membentuk generasi yang berkualitas dan bermutu. Tetapi saat ini, banyak mahasiswa jurusan pendidikan yang kurang berminat menjadi guru sehingga mempengaruhi kesiapannya. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan minat profesi guru dengan kesiapan mahasiswa sebagai calon guru Biologi di provinsi Lampung. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif korelasi. Sampelnya yaitu mahasiswa pendidikan Biologi semester VII di provinsi Lampung. Teknik sampelnya *purposive sampling* yaitu teknik dengan ketentuan-ketentuan tertentu. Teknik pengambilan datanya yaitu angket yang disebar dalam bentuk google formulir yang sebelumnya telah dilakukan validasi ahli yang diuji aiken's v dan diuji reliabilitas untuk mengukur kelayakan dan konsistensi instrumen. Setelah data terkumpul, dianalisis dengan uji normalitas, uji korelasi dan uji hipotesis. Hasil uji normalitas menyatakan datanya berdistribusi tidak normal, sehingga dilakukan uji non-parametrik yaitu uji korelasi spearman yang menghasilkan data bahwa ada korelasi atau hubungan antara kedua variabel yaitu minat profesi guru (X) dan kesiapan mahasiswa (Y). Kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang sangat tinggi/sangat kuat dan juga bernilai positif (*positive correlation*).

**Kata Kunci:** Minat profesi guru, kesiapan mahasiswa, guru profesional

### *The Relationship between Teachers' Professional Interests and Student Readiness Prospective Biology Teacher in Lampung Province*

**Abstract:** Education requires a professional teacher to form a qualified and qualified generation. Currently, many students majoring in education are less interested in becoming teachers, which affects their readiness. This research aims to determine the relationship between teachers' professional interest and student readiness as prospective Biology teachers in Lampung province. This type of research is a quantitative correlation. The sampel is Biology students in semester VII in Lampung province. The sampling technique is *purposive sampling*, namely a technique with certain conditions. The data collection technique is a questionnaire distributed in the form of a Google form which has previously been validated by experts tested by Aiken's V and tested for reliability to measure the feasibility and consistency of the instrument. After the data is collected, it is analyzed using normality tests, correlation tests and hypothesis tests. The results of the normality test stated that the data was not normally distributed, so a non-parametric test was carried out, namely the Spearman correlation test which produced data that there was a correlation or relationship between the two variables, namely teacher professional interest (X) and student readiness (Y). These two variables have a very high/very strong relationship and also have a positive value (*positive correlation*).

**Keywords:** Interest in the teaching profession, student readiness, professional teachers.

### 1. Pendahuluan

Pendidikan adalah sebuah usaha peserta didik yang dilakukan secara sadar di sekolah maupun luar sekolah dengan cara dibimbing, diajar, dan dilatih guna mempersiapkan peserta didik menghadapi berbagai masalah di lingkungan hidupnya (Muhlishottin, 2020). Guru merupakan seorang tenaga pendidik yang sangat berperan penting dalam memberikan pendidikan

yang baik dan bermutu kepada para peserta didiknya. Selain itu pendidikan yang diberikan oleh guru juga memiliki peranan penting bagi peserta didik untuk mempersiapkan peserta didik yang berilmu, terampil, dan berperilaku baik (Sukmawati, 2019).

Era globalisasi saat ini menuntut guru untuk lebih meningkatkan kompetensinya guna bersaing di dalam dunia kerja. Pendidikan sangat membutuhkan guru profesional yang benar-

benar ahli dan memiliki kemampuan dalam bidangnya (Haqqi et al., 2021). Semua orang bisa menjadi guru, tapi tidak semuanya bisa menjadi guru profesional (Budiana, 2022). Kompetensi guru adalah sebuah kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik yang harus dimiliki guru (Isnaini L, 2023). Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 Tahun 2007 yang menjelaskan mengenai standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru, standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru yang berlaku secara nasional wajib dipenuhi oleh setiap guru. Kompetensi tersebut yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional (Budiana, 2022).

Kompetensi pedagogik adalah sebuah kompetensi memahami karakteristik siswa dari segi moral, emosional, dan intelektual. Kompetensi kepribadian adalah kompetensi yang memiliki sifat bijak, wibawa, dan berakhlak mulia. Kompetensi sosial adalah kemampuan seorang guru dalam berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, rekan kerja/guru, orang tua peserta didik, dan masyarakat sekitar. Sedangkan kompetensi profesional adalah kemampuan seorang guru dalam menguasai dan mengembangkan materi, serta mengevaluasi diri sendiri dan peserta didik (Budiana, 2022; Agustiningrum, 2022). Sebagai seorang calon guru, mahasiswa diharuskan untuk dapat menguasai keempat standar kompetensi tersebut guna menciptakan dan meningkatkan kualitas serta mutu pendidikan. Tingkat kesiapan mahasiswa menjadi seorang guru dapat dilihat dari pemahaman dan kemampuannya pada keempat standar kompetensi guru (Agustiningrum, 2022).

Saat ini banyak orang yang memilih jurusan pendidikan di perguruan tinggi tetapi sebenarnya malah kurang berminat menjadi seorang guru (Widyaningrum & Suratno, 2023). Berdasarkan Koordinator Nasional Jaringan Pemantau Pendidikan Indonesia (JPPI), ada beberapa faktor yang menyebabkan menurunnya minat profesi guru yaitu persepsi terhadap profesi guru yang mempunyai beban akademik yang berat karena bertanggung jawab pada perkembangan anak (Widyaningrum & Suratno, 2023). Selain itu juga karena orang tua yang memaksa anaknya menjadi seorang guru, tanpa tau minat profesi anaknya terlebih dahulu. Padahal masyarakat umum dahulu berpendapat bahwa profesi guru sangat terhormat di masyarakat. Walaupun dilihat dari segi finansialnya, guru mempunyai gaji yang kurang mencukupi kebutuhan hidupnya

kecuali seorang guru yang telah lulus mengikuti ujian sertifikasi oleh pemerintah maka akan mendapat tambahan tunjangan (Ariadika & Purwaningsih, 2019).

Minat merupakan kecenderungan hati seseorang terhadap sesuatu. Kecenderungan hati berarti ada keinginan yang besar dari diri seseorang yang nantinya akan menciptakan minat (Safitri & Kendari, 2018). Minat akan muncul karena rasa tertarik atau suka seseorang terhadap suatu objek, rasa tertarik itulah yang akan mendorong seseorang untuk memiliki minat terhadap objek tersebut. Tetapi tidak sedikit mahasiswa belum mengetahui minat profesinya ke depan, inilah yang menyebabkan mahasiswa merasa salah jurusan saat di perguruan tinggi. Selain ketidaktahuan akan minat profesi dengan jurusan pilihannya juga dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu persepsi yang salah mengenai jurusan di perguruan tinggi, dan keterpaksaan seorang mahasiswa. Keterpaksaan mahasiswa dapat dipengaruhi oleh keinginan orang tuanya, ekonomi keluarga, saran teman, bahkan masyarakat sekitar (Hasanah, 2023). Ketidaksesuaian jurusan ini akan berdampak pada psikologis mahasiswa, ditandai dengan konsentrasi dan semangat belajar yang menurun, serta berkurangnya daya tahan terhadap suatu tekanan bahkan hingga terhentinya kuliah di tengah jalan karena materi semakin sulit (Fitriantamy, 2017).

Kesiapan merupakan sebuah keadaan dimana seseorang siap dan sedia untuk memberikan respon atau reaksinya (Indriastuti et al., 2017). Menurut pendapat lain, kesiapan adalah keadaan kematangan fisik, mental serta pengalaman seseorang untuk melakukan suatu kegiatan (Muspawi & Lestari, 2020). Kesiapan menjadi guru harus dimiliki oleh mahasiswa pendidikan agar dapat menjadi seorang guru profesional. Seorang calon guru sangat penting memiliki kesiapan karena dapat mengurangi kesalahan-kesalahan yang terjadi saat proses mengajar, sehingga proses mengajar dapat berjalan dengan lancar (Mayangsari & Safitri, 2018; Sukmawati, 2019). Kesiapan guru akan berpengaruh terhadap kualitas guru, jika kualitas guru tinggi maka akan tinggi pula mutu pendidikan. Mahasiswa yang telah memiliki kesiapan menjadi guru profesional berarti ia telah memenuhi persyaratan standar kompetensi untuk menjadi guru profesional (Sukmawati, 2019).

Kesiapan untuk menjadi seorang guru profesional tentu tidaklah mudah ada banyak faktor yang menghambat, baik itu faktor internal maupun eksternal. Faktor internal diantaranya

yaitu minat menjadi guru, motivasi diri, kemampuan intelektual, pengetahuan, dan keterampilan. Sedangkan faktor eksternalnya yaitu informasi dunia kerja, pengaruh lingkungan, serta pengalaman yang didapat dari berbagai kegiatan seperti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) untuk membentuk kesiapan mahasiswa menjadi seorang guru (Aini, 2022; Sukmawati, 2019).

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dilakukan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara minat profesi guru dengan kesiapan mahasiswa sebagai calon guru profesional yang berkompentensi di provinsi Lampung.

## 2. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini kuantitatif korelasi (Pratama et al., 2023). Tujuannya adalah mengetahui hubungan variabel minat profesi guru (X) dan variabel kesiapan mahasiswa (Y). Penelitian ini dilaksanakan pada perguruan tinggi di provinsi Lampung yang memiliki program studi pendidikan Biologi diantaranya yaitu Universitas Lampung, UIN Raden Intan Lampung, IAIN Metro dan Universitas Muhammadiyah Metro pada bulan November 2023. Sampelnya adalah mahasiswa pendidikan Biologi semester VII di provinsi Lampung. Teknik sampelnya menggunakan teknik *purposive sampling* dengan ketentuan-ketentuan tertentu (Santina et al., 2021). Ketentuan-ketentuannya yaitu mahasiswa pendidikan Biologi di provinsi Lampung, mahasiswa pendidikan Biologi semester VII, dan mahasiswa yang mengisi angket. Ketentuan mahasiswa pendidikan Biologi semester VII karena mahasiswa telah menyelesaikan semua program Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) melalui program *microteaching* dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), sehingga mahasiswa sudah mengerti tentang tugas dan kewajiban seorang guru (Dwitya, 2017).

Populasinya adalah seluruh mahasiswa pendidikan Biologi semester VII di provinsi Lampung yang berjumlah 288 mahasiswa, terdiri dari 60 mahasiswa Universitas Lampung, 173 mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 30 mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Metro dan 25 mahasiswa Universitas Muhammadiyah Metro. Teknik pengambilan datanya menggunakan angket yang disebar dalam bentuk google formulir. Penelitian ini menggunakan dua macam angket yaitu angket minat profesi guru dan angket kesiapan mahasiswa. Pada angket minat profesi guru terdapat 20 pernyataan dengan 3 indikator yaitu kognisi (mengetahui), emosi (perasaan), dan

konasi (tindakan). Sedangkan pada angket kesiapan mahasiswa terdapat 30 pernyataan dengan 5 indikator yaitu kesiapan umum, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Skala pengukuran pada penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert adalah suatu pengukuran yang digunakan dalam mengukur jawaban angket (Taluke et al., 2019).

Penyebaran angket dilakukan setelah divalidasi ahli yang diuji aiken's v dan diuji reabilitasnya terlebih dahulu untuk mengukur kelayakan dan konsistensi instrumen (Dawati et al., 2017; Sanaky, 2021). Kemudian setelah didapat data hasil penelitiannya dianalisis menggunakan beberapa teknik seperti uji normalitas, uji korelasi dan uji hipotesis (Falah & Sa'adah, 2022; Zaki & Saiman, 2021). Hipotesis dari penelitian ini yaitu:

$H_0$  : Tidak ada hubungan antara minat profesi guru (X) dengan kesiapan mahasiswa calon guru Biologi (Y) di provinsi Lampung.

$H_1$  : Ada hubungan antara minat profesi guru (X) dengan kesiapan mahasiswa calon guru Biologi (Y) di provinsi Lampung.

Data akan terdistribusi normal jika (nilai signifikan  $> 0,05$ ) maka digunakan analisis korelasi parametrik. Sedangkan jika data terdistribusi tidak normal (nilai signifikan  $< 0,05$ ) maka digunakan analisis non-parametrik yaitu korelasi spearman, untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel yaitu minat profesi guru (X) dengan kesiapan mahasiswa (Y) di provinsi Lampung (Falah & Sa'adah, 2022; Sugiyono, 2009).

## 3. Hasil dan Pembahasan

Beberapa tahap pengujian dalam penelitian ini yaitu tahap pertama pengujian dilakukan dengan cara validasi ahli yang diuji aiken's v dan uji reliabilitas, kedua uji tersebut bertujuan untuk mengukur kelayakan angket yang akan didistribusikan kepada responden penelitian ini. Berikut hasil validasi angket yang telah diuji aiken's v dengan rumus  $V = \frac{\sum s}{\pi(c-1)}$  dengan menggunakan bantuan *microsoft excel* (Khoirul Bashooir, 2018; Aiken, L. R, 1985).

Tabel 1. Kriteria Validitas Isi

0,8 – 1	Validitas sangat tinggi
0,6 – 0,79	Validitas tinggi
0,40 – 0,59	Validitas sedang
0,20 – 0,39	Validitas rendah
0,00 – 0,19	Validitas sangat rendah

Tabel 2. Uji Aiken's V Angket Minat Profesi Guru (X)

Butir	Penilai		S1	S2	Σs	n (c-1)	V	Ket
	I	II						
Butir 1 - 20	74	71	54	51	105	160	0,66	Tinggi

Tabel 3. Uji Aiken's V Angket Kesiapan Mahasiswa (Y)

Butir	Penilai		S1	S2	Σs	n (c-1)	V	Ket
	I	II						
Butir 1 - 30	114	112	84	82	166	240	0,69	Tinggi

Hasil uji aiken's v pada tabel 2. dan tabel 3. di atas, menunjukkan bahwa indeks validitas angket minat profesi guru (X) sebesar 0,66 dan indeks validitas angket kesiapan mahasiswa (Y) sebesar 0,69 yang berada diantara kriteria validitas isi yaitu 0,6 – 0,79, maka validitas kedua angket tersebut dapat dinyatakan memiliki indeks validitas yang tinggi sesuai dengan kriteria validitas pada tabel 1. Selain itu, kedua angket tersebut juga diuji reliabilitas menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25 dan didapatkan hasil dibawah ini.

Tabel 4. Tingkat Interpretasi Reliabilitas

Cronbach's Alpha	Interpretasi
0,00 – 0,20	Sangat rendah
0,201 – 0,40	Rendah
0,401 – 0,60	Cukup tinggi
0,601 – 0,80	Tinggi
0,801 – 1,00	Sangat tinggi

Tabel 5. Uji Reliabilitas Angket Minat Profesi Guru (X)

Cronbach's Alpha	N of Items
.648	20

Sebanyak 105 mahasiswa yang mengisi 20 pernyataan pada angket minat profesi guru (X), didapatkan nilai *cronbach's alpha* pada tabel 5. sebesar 0,648. Jika dilihat dari tabel 4. maka nilai

tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi atau dapat dipercaya.

Tabel 6. Uji Reliabilitas Angket Kesiapan Mahasiswa (Y)

Cronbach's Alpha	N of Items
.746	30

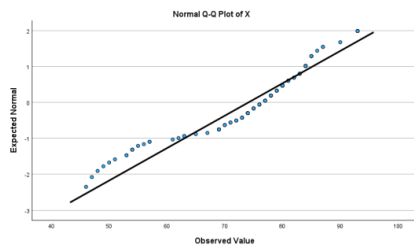
Sedangkan pada angket kesiapan mahasiswa (Y) menunjukkan nilai *cronbach's alpha* pada tabel 6. sebesar 0,746 dari 105 mahasiswa yang mengisi 30 pernyataan. Sama dengan angket minat profesi guru (X), hasil uji reliabilitas angket ini juga memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi atau dapat dipercaya.

Data responden yang telah didapat melalui angket yang didistribusikan dengan google formulir, lalu dijumlahkan permahasiswa. Kemudian untuk mengetahui sampel penelitian berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal, dilakukanlah uji normalitas. Jika data dinyatakan berdistribusi normal maka (nilai signifikan > 0,05) dan jika dinyatakan berdistribusi tidak normal maka (nilai signifikan < 0,05). Digunakan teknik pengujian *Kolmogorov-Smirnov* pada uji normalitas dengan bantuan aplikasi SPSS 25 (Falah & Sa'adah, 2022). Tabel 7. dibawah ini menunjukkan hasil pengujian yang telah dilakukan.

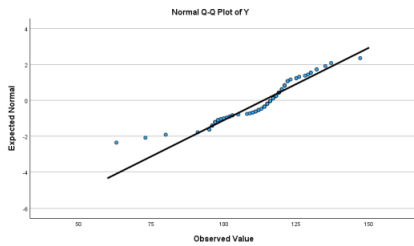
Tabel 7. Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statisti c	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X	.145	105	<,001	.920	105	<,001
Y	.186	105	<,001	.905	105	<,001

a. Lilliefors Significance Correction



Gambar 1. Uji Normalitas X dengan Q-Q Plot



Gambar 2. Uji Normalitas Y dengan Q-Q Plot

Berdasarkan hasil uji diatas, nilai signifikannya yaitu  $0,001 < 0,05$  pada variabel minat profesi guru (X) dan  $0,001 < 0,05$  pada variabel kesiapan mahasiswa calon guru Biologi (Y). Nilai signifikan dari kedua variabel tersebut jauh dibawah taraf signifikan 0,05. Maka kedua variabel tersebut dapat dikatakan berdistribusi tidak normal. Data yang tidak berdistribusi normal, selanjutnya diuji non-parametrik yang tidak memerlukan asumsi tentang distribusi normal atau distribusi bebas. Uji non-parametrik tersebut adalah uji korelasi spearman, yaitu suatu pengujian yang dipakai untuk data dengan semua maupun sebagian skala ordinal/ranking (Pitipaldi et al., 2016; Rosalina, 2018). Uji korelasi spearman ini dilakukan menggunakan aplikasi SPSS 25 dan diperoleh hasilnya pada tabel berikut.

Tabel 9. Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi

Nilai	Interpretasi
0,00 – 0,19	Sangat rendah/lemah
0,20 – 0,39	Rendah/lemah
0,40 – 0,59	Sedang
0,60 – 0,79	Tinggi/kuat
0,80 – 1,00	Sangat tinggi/ kuat

Berdasarkan uji korelasi spearman tersebut dapat dilihat nilai signifikan diantara variabel minat profesi guru (X) dan variabel kesiapan mahasiswa (Y) sebesar 0,001. Artinya nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ) yang menunjukkan ada korelasi/hubungan antara minat profesi guru dengan kesiapan mahasiswa calon guru Biologi di provinsi Lampung.

Pada tabel 8. juga didapatkan nilai koefisien korelasi spearman sebesar 0,997 yang terletak diantara 0,80 – 1,00, artinya hubungan antara minat profesi guru (X) dengan kesiapan mahasiswa (Y) mempunyai hubungan yang sangat tinggi/sangat kuat dilihat dari tabel 9. dan kedua variabel bernilai positif (*positive correlation*) berdasarkan gambar 1 dan 2 yang arah geraknya sama.

Kemudian hipotesis dari peneliti  $H_0$  nya tertolak dan  $H_1$  diterima yang artinya adanya korelasi atau hubungan antara minat profesi guru dengan kesiapan mahasiswa calon guru Biologi di provinsi Lampung, dengan ketentuan pengujian hipotesis jika  $sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan jika  $sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak (Dawati et al., 2017).

$H_0$  : Tidak ada hubungan antara minat profesi guru (X) dengan kesiapan mahasiswa calon guru Biologi (Y) di provinsi Lampung.

$H_1$  : Ada hubungan antara minat profesi guru (X) dengan kesiapan mahasiswa calon guru Biologi (Y) di provinsi Lampung.

Setelah hasil penelitian dianalisis, dinyatakan bahwa ada hubungan antara minat profesi guru dengan kesiapan mahasiswa calon guru Biologi di provinsi Lampung. Hasil penelitian ini dapat dibuktikan dengan pengujian korelasi spearman dengan hasil uji nilai signifikan yang diperoleh antara variabel minat profesi guru (X) dan variabel kesiapan mahasiswa (Y) yaitu 0,001 yang berarti  $0,001 < 0,05$ . Tingkat korelasi atau hubungan minat profesi guru dengan kesiapan mahasiswa calon guru Biologi di provinsi Lampung juga dinyatakan memiliki hubungan yang sangat tinggi/sangat kuat dan juga bernilai positif (*positive correlation*), karena nilai koefisien korelasi spearman yang didapatkan sebesar 0,997.

Kompetensi yang dimiliki oleh tenaga pendidik dapat mempengaruhi kualitas tenaga pendidik itu sendiri. Kompetensi tersebut yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Dalam mewujudkan dan mengembangkan kualitas pendidikan perlu peran penting dari kompetensi tenaga pendidik (Bourke et al., 2018). Kompetensi tersebut dapat dilihat dari tingkat kepenahamannya tentang pengetahuan dan tingkat profesional seorang guru dalam menjalankan tugasnya (Nurmalina et al., 2021). Selain itu, kualitas tenaga pendidik juga dapat dipengaruhi oleh ketidaksesuaian minat dengan jurusan yang dipilih (Sukmawati, 2019).



Keputusan memilih jurusan mahasiswa disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya faktor dari diri sendiri, orang tua/keluarga, ekonomi, teman sebaya, dan faktor masyarakat sekitar (Kasan & Agustina, 2022; Susilo et al., 2022). Faktor diri sendiri berarti pilihan jurusan mahasiswa tersebut sudah sesuai dengan keinginan dirinya sendiri. Faktor orang tua/keluarga berarti keputusan memilih jurusan yang dipengaruhi oleh keinginan orang tua/keluarga yang ingin anaknya menempuh pendidikan di jurusan keinginan orang tua/keluarganya. Kemudian faktor ekonomi, faktor ini sangat berpengaruh pada keputusan memilih jurusan karena rendahnya ekonomi keluarga dapat menghambat keinginan seorang anak untuk memilih jurusan. Lalu faktor selanjutnya yaitu teman sebaya dan masyarakat, kedua faktor ini berpengaruh karena interaksi sosial yang sering dilakukan dan keinginan untuk meniru yang ada pada teman sebaya maupun masyarakat (Susilo et al., 2022).

Dewasa ini, tidak sedikit mahasiswa belum mengetahui minat profesinya saat mendaftar di perguruan tinggi. Hal inilah yang menyebabkan mahasiswa merasa salah jurusan saat di perguruan tinggi. Saat mahasiswa memilih jurusan karena orang tua ataupun temannya berarti mahasiswa tersebut belum bisa memahami apa yang menjadi minat profesinya kedepan. Keinginannya mudah berubah-ubah dan dipengaruhi hanya dengan berinteraksi di lingkungan sekitar. Hal yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran mahasiswa adalah kesesuaian minat profesi dengan jurusan pilihannya, karena kesesuaian tersebut dapat meningkatkan motivasi, semangat, dan tercapainya standar kompetensi guru profesional mahasiswa dalam menjalani perkuliahan (Hasanah, 2023; Khasbulloh, 2022).

#### 4. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Kurikulum Merdeka memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dasar. Kurikulum Merdeka memberikan ruang bagi sekolah untuk mengembangkan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi siswa

serta mengakomodasi perkembangan zaman dan tantangan global. Kurikulum Merdeka juga memberikan manfaat bagi siswa, guru, dan masyarakat, antara lain: meningkatkan motivasi belajar siswa, mengembangkan kreativitas dan keterampilan abad 21, memperkuat karakter dan nilai-nilai kebangsaan, serta meningkatkan kemandirian dan profesionalisme guru. Oleh karena itu, Kurikulum Merdeka perlu terus didukung dan difasilitasi oleh pemerintah dan semua pihak yang terkait dengan pendidikan di Indonesia.

#### Daftar Pustaka

- Agustiningrum, D.C. (2022). Analisis Kesiapan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Sebagai Calon Guru Yang Kompeten. *Jurnal Primary*, 3(1), 1–23. <https://ejournal.stkippgri-sidoarjo.ac.id/index.php/psd/article/view/454>.
- Aini, T. (2022). Identifikasi Kesiapan Mengikuti Program Pendidikan Profesi Guru (Ppg) Untuk Menjadi Guru Profesional Bagi Mahasiswa Pendidikan Kimia Universitas Islam Negeri Di Indonesia. *UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 8.5.2017, 2003–2005. [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/66495/1/11180162000016\\_TAFRIHATUL%20AINI.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/66495/1/11180162000016_TAFRIHATUL%20AINI.pdf).
- Ariadika, J. P., & Purwaningsih, S. M. (2019). Minat Terhadap Profesi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Surabaya. *AVATARA, e-Journal Pendidikan Sejarah*, 7(3). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/avatara/article/view/30085/27578>.
- Bourke, T., Ryan, M., & Ould, P. (2018). How do teacher educators use professional standards in their practice? *Teaching and Teacher Education*, 75, 83–92. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2018.06.005>
- Budiana, I. (2022). Menjadi Guru Profesional Di Era Digital. *JIEBAR : Journal of Islamic Education: Basic and Applied Research*, 2(2), 144–161. <https://doi.org/10.33853/jiebar.v2i2.2>

- 34
- Dawati, F. M., Yamtinah, S., Rahardjo, S. B., Ashadi, & Indriyanti, N. Y. (2017). Uji Validitas Computerized Two-Tier Multiple Choice ( Cttmc ) Melalui Focus Group Discussion ( Fgd ) Untuk. *Prosiding SNPS ...*, 21, 260–265. <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/snps/article/view/11424>
- Dwitya, I. M. W. (2017). *Tingkat Kesiapan Untuk Menjadi Guru Pada Mahasiswa Prodi PENJASKESREK Angkatan 2013 Fakultas Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan IKIP PGRI Bali*. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, 4, 9–15. [https://eprints.uny.ac.id/54295/1/SKR\\_IPSI.pdf](https://eprints.uny.ac.id/54295/1/SKR_IPSI.pdf).
- Falah, Y. N., & Sa'adah, N. (2022). Pengaruh Teman Sebaya terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VII MTs Yakti Mangunrejo Kecamatan Tegalrejo Kabupaten Magelang. *Islamika*, 4(4), 893–902. <https://doi.org/10.36088/islamika.v4i4.2189>
- Fitrianthamy, A. (2017). Pengaruh Layanan Informasi Karir dalam Pemilihan Jurusan di Perguruan Tinggi pada Peserta Didik Kelas XI di Sekolah Menengah Atas Al-Azhar 3 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016. IAIN Raden Intan Lampung. (Vol. 4). <http://repository.radenintan.ac.id/564/1/SKRIPSI LENGKAP AYU.pdf>.
- Haqqi, U. L., Gustimal Witri, Suroyo Suroyo, Bedriati Ibrahim, N. H. (2021). Hubungan Antara Minat Menjadi Guru Sekolah Dasar Dengan Kesiapan Mengajar Mahasiswa Calon Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 4, 151–162. <https://jta.ejournal.unri.ac.id/index.php/JTA/article/view/7948>.
- Hasanah, A. (2023). Kesesuaian minat karir dengan keputusan memilih jurusan di perguruan tinggi. *Journal of Classroom Action Research*, 5, 198–202. <https://doi.org/10.29303/jcar.v5iSpecialIssue.4109>.
- Indriastuti, A., Sutaryadi, & Susantiningrum. (2017). Pengaruh Kesiapan Belajar Siswa dan Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 1(1), 37–52. <https://jurnal.uns.ac.id/JIKAP/article/view/19546>
- Isnaini L, A. T. (2023). *Analisis Kompetensi Profesional Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif ( Studi Kasus di SD Muhammadiyah 01 Pencongan )*. 12(1), 10–18. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jee/article/view/69467>.
- Kasan, I. A., & Agustina, I. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perencanaan Karir di Kelas X SMA Negeri 1 Tilamuta. *Jurnal Pendas Mahakam*, 7(2), 83–89. <https://doi.org/10.24903/pm.v7i2.1111>
- Khasbulloh, M. N. (2022). Relevansi Sikap Dan Minat Mahasiswa Dengan Kesiapan Menjadi Guru Profesional Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Iain Kediri: Sebuah Analisis Multiple Linear Regression. *Realita: Jurnal Penelitian Dan Kebudayaan Islam*, 16(2), 1–17. <https://doi.org/10.30762/realita.v16i2.1033>
- Khoirul Bashooir, S. (2018). Validitas dan reliabilitas instrumen asesmen kinerja literasi sains pelajaran Fisika berbasis STEM. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 22(2), 168–181. <https://doi.org/10.21831/pep.v22i2.20270>
- Mayangsari, M. D., & Safitri, R. D. (2018). Kesiapan Diri Calon Guru Dalam Menghadapi Praktik Pengalaman Lapangan (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Bahasa Indonesia STKIP PGRI Banjarmasin). *Prosiding Seminar Nasional Lingkungan Lahan Basah*, 3(2), 590–593. <https://snllb.ulm.ac.id/prosiding/index.php/snllb-lit/article/viewFile/127/124>.
- Muhlshottin, M. V. R. (2020). Pelaksanaan Fungsi Fungsi Manajemen Kelompok Bermain RA Kartini Desa Trutup Kecamatan Plumpang Kabupaten Tuban. *JPUS: Jurnal Pendidikan ...*, 04, 116–123. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/j>

- pls/article/view/8200%0Ahttps://journal.unesa.ac.id/index.php/jpls/article/view/8200/3852
- Muspawi, M., & Lestari, A. (2020). Membangun Kesiapan Kerja Calon Tenaga Kerja. *Jurnal Literasiologi*, 4(1), 111–117. <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v4i1.138>
- Nurmalina, N., Batubara, M. H., & Nasution, M. K. (2021). Pelatihan Pemanjapan Kompetensi Guru Dalam Menghadapi Ukg (Uji Kompetensi Guru). *JPMA - Jurnal Pengabdian Masyarakat As-Salam*, 1(1), 16–23. <https://doi.org/10.37249/jpma.v1i1.255>
- Pitipaldi, K., Bakhtiar, A., & Suliantoro, H. (2016). Analisis Korelasi Spearman Sni Iso Standar Sistem Manajemen Kualitas Terhadap Hak Kekayaan Industrial Di Indonesia. *Quarterly Journal of Knowledge and Information Management*, 3(3), 49–59. <https://download.garuda.kemdikbud.go.id>
- Pratama, R., Aisyah, S. A., Mandala Putra, A., Sirodj, R. A., Afgan, M. W., & Research, C. (2023). Correlational Research. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(3), 1754–1759. <http://jiip.stkipyapisdompnu.ac.id>
- Rosalina, L. (2018). *Buku Ajar Buku Ajar*. [http://repository.unp.ac.id/43171/1/RAHMIATI\\_BUKU\\_STATISTIKA\\_OK.pdf](http://repository.unp.ac.id/43171/1/RAHMIATI_BUKU_STATISTIKA_OK.pdf)
- Safitri, A., & Kendari, U. M. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar prioritas berasal dari “ manusia perahu ” yaitu masyarakat bajo yang ada di Desa sebagai nelayan tradisional , sehingga. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 18(3), 198–209. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/didaktis/article/view/1846/1483>
- Sanaky, M. M. (2021). Analisis Faktor-Faktor *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(2), 115–118. <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i2.216>
- Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik*, 11(1), 432–439. <https://doi.org/10.31959/js.v11i1.615>
- Santina, R. O., Hayati, F., & Oktariana, R. (2021). Analisis Peran Orangtua Dalam Mengatasi Perilaku Sibling Rivalry Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa ...*, 2(1), 1–13. [file:///Users/ajc/Downloads/319-File Utama Naskah-423-1-10-20210810.pdf](file:///Users/ajc/Downloads/319-File%20Utama%20Naskah-423-1-10-20210810.pdf)
- Sukmawati, R. (2019). Analisis kesiapan mahasiswa menjadi calon guru profesional berdasarkan standar kompetensi pendidik. *Jurnal Analisa*, 5(1), 95–102. <https://doi.org/10.15575/ja.v5i1.4789>
- Susilo, T. H., Dessyarti, R. S., & ... (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Universitas PGRI Madiun Dalam Memilih Program Studi Manajemen. *SIMBA: Seminar Inovasi ...*, September. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SIMBA/article/view/3329>
- Taluke, D., Lakat, R. S. M., Sembel, A., Mangrove, E., & Bahwa, M. (2019). Analisis Preferensi Masyarakat Dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove Di Pesisir Pantai Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat. *Spasial*, 6(2), 531–540. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/spasial/article/view/25357>
- Widyaningrum, S., & Suratno, I. B. (2023). Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Profesi Guru Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Siswa Menjadi Guru. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Akuntansi*, 16(1), 21–31. <https://doi.org/10.24071/jpea.v16i1.5898>
- Zaki, M., & Saiman, S. (2021). Kajian tentang Perumusan Hipotesis Statistik Dalam Pengujian Hipotesis Penelitian.